



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAS DAN HUTAN LINDUNG CITARUM-CILIWUNG

Jl. Rasamala Kav. 39-40 Taman Yasmin Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor

Telp. (0251) 7532331 Fax. (0251) 7538004

REVISI RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
TAHUN ANGGARAN 2020 (T-0)

LUAS	:	78,02 HA
BLOK	:	GUNUNG KEMBANG
RESORT	:	GUNUNG TALAGA
SEKSI KONSERVASI WILAYAH	:	WILAYAH II BOGOR
FUNGSI KAWASAN	:	HUTAN KONSERVASI
DESA	:	CILEUKSA
KECAMATAN	:	SUKAJAYA
KABUPATEN	:	BOGOR
PROVINSI	:	JAWA BARAT
SUB DAS	:	CIUJUNG/CIBERANG
DAS	:	CIUJUNG
WILAYAH BPDASHL	:	CITARUM-CILIWUNG

BOGOR, JUNI 2020

LEMBAR PENGESAHAN
REVISI RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
TAHUN ANGGARAN 2020 (T-0)

LUAS	:	78,02 HA
BLOK	:	GUNUNG KEMBANG
RESORT	:	GUNUNG TALAGA
SEKSI KONSERVASI WILAYAH	:	WILAYAH II BOGOR
FUNGSI KAWASAN	:	HUTAN KONSERVASI
DESA	:	CILEUKSA
KECAMATAN	:	SUKAJAYA
KABUPATEN	:	BOGOR
PROVINSI	:	JAWA BARAT
SUB DAS	:	CIUJUNG/CIBERANG
DAS	:	CIUJUNG
WILAYAH BPDASHL	:	CITARUM-CILIWUNG


Bogor, Juni 2020


Disahkan Oleh
Kepala Balai Pengelolaan
DAS dan HL Citarum Ciliwung,

H. Farhana Jaya, M.Si
NIP. 19620816 199303 1 003

Diketahui Oleh
Kepala Balai Taman Nasional
Gunung Halimun Salak

Ahmad Munawir, S.Hut, Msi
NIP. 19730323 199903 1 002

Dinilai Oleh
Kepala Seksi Program DAS,

Heru Permana, S.Hut, MT, MA.
NIP. 19820209 200312 1 002

Disusun Oleh
Ketua Tim IPB,

Handian Purwawangsa, S.Hut, M.Si.
NIP. 19790101 200511 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala kehendak-Nya, Revisi Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (T-0) Tahun Anggaran 2020 ini dapat di selesaikan. Lokasi Penanaman RHL berada di Blok Gunung Kembang, Desa Cileuksa, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Rancangan Kegiatan ini merupakan Revisi dari Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (T-0) yang disusun pada bulan Maret 2020.

Revisi Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (T-0) ini berdasarkan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.2/MENLHK/SETJEN.KUM.1/1/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.105/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan, Kegiatan Pendukung, Pemberian Insentif serta Pembinaan dan Pengendalian Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan serta Surat Direktur Jenderal Pengendalian DAS dan Hutan Lindung nomor : S.58/PDASHL/SET/KEU.0/4/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Penyesuaian Pagu Direktorat Jenderal Pengendalian DAS dan Hutan Lindung Tahun 2020.

Revisi Rancangan ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari Rancangan Teknis sebelumnya. Standar Biaya yang digunakan mengikuti standar HSPK-Surat Edaran Direktur Jenderal PDASHL No. SE.7/PDASHL/SET/REM.0/10/2019 Tentang Harga Satuan Pokok Kegiatan Bidang Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Tahun 2020.

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak, Tim BPDASHL Citarum-Ciliwung, dan Tim Survey Fahutan IPB yang telah bekerjasama dalam menyusun Revisi Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (T-0) Tahun Anggaran 2020.

Semoga rancangan ini dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, Juni 2020

Penyusun,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTARI.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
III. REVISI RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL	1
A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT	1
1. Lokasi Persemaian	1
2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman	1
B. RANCANGAN PENANAMAN	2
1. Penyiapan Lahan	2
2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan	4
3. Penanaman	4
C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN	6
IV. REVISI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	7
A. PEMBUATAN TANAMAN (P-0) TAHUN 2020	7
B. PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN (P-0) TAHUN 2021	8
C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1) TAHUN 2022	10
D. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2) TAHUN 2023	11
E. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	12
V. REVISI JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	13
A. REVISI JADWAL KEGIATAN PENYEDIAAN BIBIT (P-0) TAHUN 2020	13
B. REVISI JADWAL KEGIATAN PENANAMAN (P-0) TAHUN 2021	13
C. REVISI JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1) TAHUN 2022	15
D. REVISI JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2) TAHUN 2023	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL	1
Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL	4
Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL	4
Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman (P-0) Tahun 2020	7
Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2021	8
Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Tahun 2022	10
Tabel 7. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Tahun 2023	11
Tabel 8. Rekapitulasi Rancangan Biaya RHL	12
Tabel 9. Revisi Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyediaan Bibit (P-0) Tahun 2020	13
Tabel 10. Revisi Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2021	13
Tabel 11. Revisi Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Tahun 2022	15
Tabel 12. Revisi Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Tahun 2023	16

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Papan Nama Kegiatan	17
Gambar 2. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir	18
Gambar 3. Gubug / Pondok Kerja	19
Gambar 4. Lubang Tanam	20
Gambar 5. Cara Menanam Bibit	21
Gambar 6. Foto calon lokasi kegiatan RHL	22

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kawasan hutan pelestarian alam adalah hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. Salah satu bentuk kawasan hutan pelestarian alam adalah Taman Nasional (TN). Taman Nasional Gunung Halimun Salak merupakan salah satu taman nasional di Jawa Barat yang peranannya sangat penting dalam perlindungan sistem penyangga kehidupan terutama di dalam wilayah DAS Cisadane, Cimandiri, Cibareo dan Ciujung.

Lahan kritis, erosi, sedimentasi, dan pendangkalan sungai masih banyak terjadi di wilayah DAS Cisadane, Cimandiri, Cibareo dan Ciujung sehingga diperlukan upaya Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL). RHL adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan, sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Wilayah BPDASHL Citarum-Ciliwung.

Pola kerjasama RHL dapat dilakukan dengan melakukan sinergi dengan para pihak yang terkait, terutama pemerintah daerah dan masyarakat lokal. Diperlukan upaya-upaya rehabilitasi hutan dan lahan melalui peningkatan peran Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak sebagai salah satu pemangku kawasan hutan di Provinsi Jawa Barat, bekerja sama dengan masyarakat guna melakukan upaya bersama untuk mengembalikan fungsi DAS.

Penyusunan rancangan kegiatan penanaman rehabilitasi hutan dan lahan merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan dalam rangka melakukan kegiatan RHL. Rehabilitasi hutan dan lahan yang dimaksud adalah melakukan penanaman pada lahan kritis, dengan standar biaya yang digunakan mengikuti standar HSPK-surat edaran Dirjen PDASHL Nomor : SE.7/PDASHL/SET/REM.01/10/2019 Tentang Harga Satuan Pokok Kegiatan Bidang Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Tahun 2020.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan rancangan teknis ini adalah sebagai pedoman dan acuan teknis dalam pelaksanaan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan di lapangan, sedangkan tujuannya adalah keberhasilan pelaksanaan kegiatan RHL pada kawasan Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak yang realistis dan mudah dilaksanakan sesuai target volume dan tata waktu dengan memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

C. SASARAN

Sasaran penyusunan Rancangan kegiatan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan meliputi kegiatan penanaman dan pemeliharaan di hutan konservasi, terdiri dari :

- 1) Tahun pertama : Pembibitan dan penanaman
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II

II. RISALAH UMUM

A. KONDISI BIOFISIK

1. Letak dan Luas

a. Letak Administratif

- Blok : Gunung Kembang
- Desa : Cileuksa
- Kecamatan : Sukajaya
- Kabupaten : Bogor
- Provinsi : Jawa Barat
- Luas : 78,02 Ha
- Resort : Gunung Talaga
- Seksi Konservasi Wilayah : Wilayah II Bogor
- UPT : Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak

b. Letak Geografis

- Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Ciujung.
- Blok Gunung Kembang, sebelah utara berbatasan dengan Desa Jugala Jaya; sebelah selatan berbatasan dengan Desa Cisarua; sebelah barat berbatasan dengan Desa Cileuksa; sebelah timur berbatasan dengan Desa Jaya Raharja, Sukamulih, Kiara Pandak, dengan koordinat geografis $106^{\circ}26'38''$ BT dan $-6^{\circ}34'50''$ LS.

2. Penggunaan Lahan Desa

Desa Cileuksa

- Sawah : 700 Ha
- Kebun : 1.100 Ha

Calon lokasi RHL Blok Gunung Kembang berada di Desa Cileuksa. Lokasi tersebut berupa hutan konservasi dengan kerapatan tegakan kategori sedang .

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak berkisar antara 500-800 meter dari permukaan laut, dengan topografi Curam.

B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

1. Demografi

Desa Cileuksa

- Jumlah Penduduk : 8.512 Jiwa
- Jumlah Laki-laki : 4.289 Jiwa
- Jumlah Perempuan : 4.223 Jiwa
- Jumlah Usia Produktif : 5.222 Jiwa

2. Aksesibilitas

Aksesibilitas menuju lokasi melewati jalan beraspal yang dapat dilewati kendaraan roda empat, dilanjutkan melalui jalan beraspal di desa. Kemudian untuk mencapai blok dilanjutkan melalui jalan setapak. Adapun jarak dari blok ke kota kecamatan, kabupaten, dan provinsi sebagai berikut :

- a. Jarak ke Kota Kecamatan : 17 km.
- b. Jarak ke Kota Kabupaten : 73 km.
- c. Jarak ke Kota Provinsi : 134 km.

3. Mata Pencaharian

Desa Cileuksa

- Petani : 1.462 Jiwa
- Buruh tani : 176 Jiwa
- PNS/TNI/POLRI/dll : 9 Jiwa

4. Tenaga Kerja

Pelaksanaan Kegiatan Penanaman RHL dilakukan secara swakelola maupun pihak ketiga yang bekerjasama dengan masyarakat mitra konservasi.

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang terbiasa bercocok tanam tetapi telah memiliki kesadaran akan pentingnya RHL. Hal ini akan berdampak baik terhadap sosialisasi dan pelaksanaan RHL di lapangan.

6. Kelembagaan Masyarakat

Kelembagaan masyarakat yang ada di sekitar lokasi yaitu LPMD Desa Cileuksa.

III. REVISI RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan / pengadaan bibit yang ditempatkan di titik persemaian dengan koordinat 106,452582145 BT dan -6,584556189 LS.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

a. Jenis dan jumlah kebutuhan bibit disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL seluas 78,02 Ha

Jenis Bibit *	Jumlah Bibit/Ha (Batang)	Jumlah Bibit (Batang)			Total Kebutuhan Bibit (Batang)
		P-0	P-1	P-2	
1	2	3	4	5	6
Kebutuhan Bibit Penanaman					
Kayu-kayuan					
Huru	255	19.895	3.979	2.029	25.903
Puspa	300	23.406	4.681	2.341	30.428
Rasamala	40	3.121	624	312	4.057
MPTS					
Alpukat	16	1.248	234	156	1.638
Durian	14	1.092	234	78	1.404
Total Tanaman	625	48.762	9.752	4.916	63.430
Kebutuhan Bibit Sulaman (10%) (P-0) 2021					
Kayu-kayuan					
Huru	26	2.029	-	-	2.029
Puspa	30	2.341	-	-	2.341
Rasamala	4	312	-	-	312

Jenis Bibit *	Jumlah Bibit/Ha (Batang)	Jumlah Bibit (Batang)			Total Kebutuhan Bibit (Batang)
		P-0	P-1	P-2	
1	2	3	4	5	6
MPTS			-	-	
Alpukat	2	156	-	-	156
Durian	1	78	-	-	78
Total Tanaman	63	4.916	-	-	4.916
Jumlah Total	688	53.678	9.752	4.916	68.346

*Apabila bibit sebagaimana Tabel 1 tidak tercukupi/tersedia, jenis bibit dapat diganti dengan jenis endemik lokal TNGHS lainnya sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Balai TNGHS Nomor: SK. 1214/Kpts/IV-T.13/KKH/2014 tentang Penetapan Jenis Tumbuhan Asli (Endemik) yang Ditanam Dalam Kegiatan Rehabilitasi Hutan di Kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak

*Penggunaan jenis-jenis tanaman MPTS dalam kegiatan RHL Pada Kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak mengacu pada Surat Direktur Jenderal KSDAE Nomor : S.274/KSDAE/KK/KSA.I/3/2020 tanggal 31 Maret 2020.

- b. Jumlah dan jenis bibit yang digunakan sesuai dengan kondisi dan luas lahan yang telah ditetapkan.
- c. Bibit dengan kondisi fisiologis dan morfologis yang baik yaitu bibit sehat, memiliki tinggi ± 30 cm - 50 cm, dan berdiameter pangkal batang minimal 3 mm. Media tumbuh bibit harus kompak.
- d. Bibit normal yaitu bibit yang sehat, berbatang tunggal, dan leher akar berkayu.

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif, efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis tanaman yang ditanam.
- Penyiapan lahan berupa pembersihan daerah lubang tanaman dalam bentuk piringan (cemplongan).
- Rancangan lubang tanaman sesuai dengan kondisi lapangan dan jumlah lubang tanaman paling sedikit 625 lubang/ha.

2) Pelaksanaan

- a. Pembentukan Satuan Unit Kerja Penyiapan Lahan
 - Satuan unit kerja beranggotakan minimal 5 orang.
 - Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan area penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
 - Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan area penanaman.
 - Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanaman.
- b. Persiapan Peralatan Kerja
 - Peta kerja Rancangan Kegiatan Penanaman RHL 1 : 5.000 s/d 1 : 10.000
 - Persiapan peralatan kerja antara lain: parang/golok, cangkul, dan papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.
- c. Perencanaan Kerja
 - Menentukan lokasi blok rehabilitasi kawasan hutan konservasi.
 - Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
 - Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan.
- d. Pelaksanaan
 - Mencari tanda area penanaman yang akan dibuat.
 - Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar ± 1 meter.
 - Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu atau bambu dengan diameter paling sedikit $\pm 2,5$ cm dan tinggi ± 125 cm, pada bagian ujung dicat dengan warna merah sepanjang ± 10 cm.
 - Membuat ajir dari bilah bambu dengan lebar paling sedikit ± 2 cm atau kayu bulat diameter paling sedikit ± 2 cm, panjang ± 100 cm dan bagian ujung dicat warna kuning sepanjang ± 10 cm.
 - Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 625 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.
 - Membersihkan daerah lubang tanaman dalam bentuk piringan (cemplongan).
 - Membuat lubang tanaman pada setiap ajir dengan ukuran ± 30 cm x 30 cm x 30 cm.
- e. Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:
 - Nama lokasi blok.
 - Jumlah jalur tanaman pembuatan rehabilitasi hutan.
 - Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing lokasi.
 - Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
 - Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan (mandor).
 - Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
 - Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah blok dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan diuraikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P-0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	4.681	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	48.762	-	-
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	3	-	-
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	1	-	-
5	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	78	-	-

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana kebutuhan tenaga (HOK) penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P-0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)
1	2	3	4	5	6
A.	Persiapan Lahan				
1	Persiapan lapangan (pembuatan jalan pemeriksaan dan arah larikan)	HOK	429	-	-
2	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	819	-	-
3	Pembuatan papan nama dan gubug/pondok kerja	HOK	53	-	-
B.	Penanaman				
1.	Distribusi bibit dan penanaman	HOK	624	-	-

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P-0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)
1	2	3	4	5	6
C.	Pemeliharaan Tanaman				
1.	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) (3x)	HOK	936		
2.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK	-	78	-
3.	Penyulaman	HOK	-	234	-
4.	Penyiangan, pendangiran	HOK	-	1.053	-
5.	Penyulaman, penyiangan, pendangiran	HOK	-	-	1.053
D.	Pengawasan/ Mandor	OB	36	36	36

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja distribusi bibit dan penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Anggota regu bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan parang/golok, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 7) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman

c. Pelaksanaan

- 1) Memasang patok arah larikan, melakukan pembersihan jalur tanaman dan pemasangan ajir.
- 2) Membuat piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.

- 3) Bibit yang telah disiapkan diangkut ke areal penanaman. Bibit dapat diangkut dengan menggunakan motor, keranjang, atau dipikul sampai ke lokasi penanaman dan diletakkan dekat lubang tanaman yang telah dibuat. Apabila lokasi penanaman curam, pengangkutan dapat dilakukan dengan cara lain yang memungkinkan.
- 4) Melakukan penanaman.

d. Pencatatan dan Pelaporan

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok kerja.
- 2) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada blok/petak kerja.
- 3) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

- 1) Pemeliharaan tanaman berjalan, terdiri dari penyiangan, pendangiran dan penyulaman (bibit sulaman 10%).
- 2) Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari distribusi bibit ke lubang tanam, penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran.
- 3) Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman yang mati di lapangan atau tidak sehat pertumbuhannya dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada pemeliharaan tahun berjalan, pemeliharaan tahun pertama dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan.

IV. REVISI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P-0) TAHUN 2020

Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman (P-0) Tahun 2020

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
I.	Kebutuhan Bibit					
	Tanaman Kayu-kayuan / Endemik					
1	Huru	Batang	255	19.895	3.000	59.685.000
2	Puspa	Batang	300	23.406	3.000	70.218.000
3	Rasamala	Batang	40	3.121	3.000	9.363.000
	MPTS					
1	Alpukat	Batang	16	1.248	4.500	5.616.000
2	Durian	Batang	14	1.092	4.500	4.914.000
	Jumlah Kebutuhan Bibit		625	48.762		149.796.000
II	JUMLAH BIAYA Bila dilaksanakan secara swakelola					149.796.000
III	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)					14.979.600
IV	TOTAL BIAYA (II + III)					164.775.600
V	PEMBULATAN					(600)
VI	TOTAL BIAYA (SETELAH PEMBULATAN) Bila dilaksanakan oleh Pihak Ketiga					164.775.000

B. PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN (P-0) TAHUN 2021

Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2021

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
A.	Pelaksanaan Kegiatan Penanaman					
I.	Biaya Upah					
1	Persiapan lapangan (pembuatan jalan pemeriksaan dan arah larikan)	HOK	5,50	429	80.000	34.320.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	10,50	819	80.000	65.520.000
3	Pembuatan papan nama dan gubuk/pondok kerja	HOK	1.08	53	80.000	4.240.000
4	Distribusi bibit dan penanaman	HOK	8	624	80.000	49.920.000
5	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) (3x)	HOK	12,00	936	80.000	74.880.000
6	Pengawasan / Mandor	OB	0,10	36	360.000	12.960.000
						241.840.000
II	Belanja Bahan					
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	60	4.681	1.500	7.021.500
2	Pengadaan ajir	Batang	625	48.762	250	12.190.500
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	0,04	3	500.000	1.500.000
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	0,02	1	3.000.000	3.000.000
5	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	1	78	60.000	4.680.000
	Jumlah II					28.392.000
III.	Kebutuhan Bibit Sulaman (10%)					
	Tanaman Kayu-kayuan / Endemik					
1	Huru	Batang	26	2.029	3.000	6.087.000
2	Puspa	Batang	30	2.341	3.000	7.023.000
3	Rasamala	Batang	4	312	3.000	936.000

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
	MPTS					
1	Alpukat	Batang	2	156	4.500	702.000
2	Durian	Batang	1	78	4.500	351.000
	Jumlah III		63	4.916		15.099.000
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III) Bila dilaksanakan secara swakelola					285.331.000
V	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)					28.533.100
VI	TOTAL BIAYA (IV + V)					313.864.100
VII	PEMBULATAN					(100)
VIII	TOTAL BIAYA (SETELAH PEMBULATAN) Bila dilaksanakan oleh Pihak Ketiga					313.864.000

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1) 2022

Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Tahun 2022

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
I.	Biaya Upah					
1	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK	1,00	78	80.000	6.240.000
2	Penyulaman	HOK	3,00	234	80.000	18.720.000
3	Penyiangan, pendangiran	HOK	13,50	1.053	80.000	84.240.000
4	Pengawasan / Mandor	OB	0,10	36	360.000	12.960.000
	Jumlah I					122.160.000
II.	Kebutuhan Bibit					
	Tanaman Kayu-kayuan / Endemik					
1	Huru	Batang	51	3.979	3.000	11.937.000
2	Puspa	Batang	60	4.681	3.000	14.043.000
3	Rasamala	Batang	8	624	3.000	1.872.000
	MPTS					
1	Alpukat	Batang	3	234	4.500	1.053.000
2	Durian	Batang	3	234	4.500	1.053.000
	Jumlah II		125	9.752		29.958.000
III	JUMLAH BIAYA (I + II) Bila dilaksanakan secara swakelola					152.118.000
IV	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)					15.211.800
V	TOTAL BIAYA (III + IV)					167.329.800
VI	PEMBULATAN					(800)
VII	TOTAL BIAYA (SETELAH PEMBULATAN) Bila dilaksanakan oleh Pihak Ketiga					167.329.000

D. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2) 2023

Tabel 7. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Tahun 2023

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
I.	Biaya Upah					
1	Penyulaman, penyiangan, pendangiran	HOK	13,50	1.053	80.000	84.240.000
2	Pengawasan / Mandor	OB	0,10	36	360.000	12.960.000
	Jumlah I					97.200.000
II.	Kebutuhan Bibit					
	Tanaman Kayu-kayuan / Endemik					
1	Huru	Batang	26	2.029	3.000	6.087.000
2	Puspa	Batang	30	2.341	3.000	7.023.000
3	Rasamala	Batang	4	312	3.000	936.000
	MPTS					
1	Alpukat	Batang	2	156	4.500	702.000
2	Durian	Batang	1	78	4.500	351.000
	Jumlah II		63	4.916		15.099.000
III	JUMLAH BIAYA (I + II) Bila dilaksanakan secara swakelola					112.299.000
IV	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)					11.229.900
V	TOTAL BIAYA (III + IV)					123.528.900
VI	PEMBULATAN					(900)
VII	TOTAL BIAYA (SETELAH PEMBULATAN) Bila dilaksanakan oleh Pihak Ketiga					123.528.000

E. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 8. Rekapitulasi Rancangan Biaya RHL

No.	Kegiatan	Komponen	Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5
1	Pembuatan Tanaman (P-0)	Kebutuhan bibit (P-0) Biaya Umum & Keuntungan 10% Pembulatan	149.796.000 14.979.600 (600)	164.775.000
2	Penanaman (P0)	Biaya upah Belanja bahan Bibit Sulaman (10%) Biaya umum & Keuntungan 10% Pembulatan	241.840.000 28.392.000 15.099.000 28.533.100 (100)	313.864.000
3	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Biaya upah Bibit sulaman (20%) Biaya umum & Keuntungan 10% Pembulatan	122.160.000 29.958.000 15.211.800 (800)	167.329.000
4	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	Biaya upah Bibit sulaman (10%) Biaya umum & Keuntungan 10% Pembulatan	97.200.000 15.099.000 11.229.900 (900)	123.528.000
Jumlah (Rp)				769.496.000

V. REVISI JADWAL KEGIATAN

A. REVISI JADWAL KEGIATAN PENYEDIAAN BIBIT (P-0) TAHUN 2020

Revisi jadwal pelaksanaan kegiatan penyediaan bibit (P-0) tahun 2020 dapat di lihat pada Tabel 9.

Tabel 9.Revisi Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyediaan Bibit (P-0) Tahun 2020.

No	Kegiatan	Tahun 2020											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
I.	Penyediaan Bibit												
1.	Penyediaan Bibit												

B. REVISI JADWAL KEGIATAN PENANAMAN (P-0) TAHUN 2021

Revisi jadwal pelaksanaan kegiatan penanaman (P-0) tahun 2021 dapat di lihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Revisi Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2021.

No	Kegiatan	Tahun 2021											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
I.	Kegiatan Penanaman (P-0)												
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan												
2.	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman												
3.	Pembuatan papan nama dan pondok kerja												
4.	Distribusi bibit dan Penanaman												

No	Kegiatan	Tahun 2021											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
5.	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) (3x)												
6.	Pengawasan/mandor												
II.	Pengadaan Bahan-bahan												
1.	Pengadaan patok arah larikan												
2.	Pengadaan ajir												
3.	Pengadaan bahan papan nama												
4.	Pengadaan bahan pondok kerja												
5.	Pengadaan bahan/peralatan kerja												
III.	Penyediaan Bibit Sulaman												
1.	Penyediaan Bibit Sulaman												

C. REVISI JADWAL PEMELIHARAAN TAHUN PERTAMA (P-1) TAHUN 2022

Revisi jadwal pemeliharaan tanaman tahun pertama (P-1) tahun 2022 dapat di lihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Revisi Jadwal Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Tahun 2022.

No	Kegiatan	Tahun 2022											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
I.	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)												
1.	Penyediaan bibit	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
2.	Distribusi bibit ke lubang tanam		■	■							■	■	
3.	Penyulaman		■	■							■	■	
4.	Penyiangan, pendangiran dan pengendalian hama/penyakit (3x)		■	■			■	■			■	■	
5.	Pengawasan/mandor	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

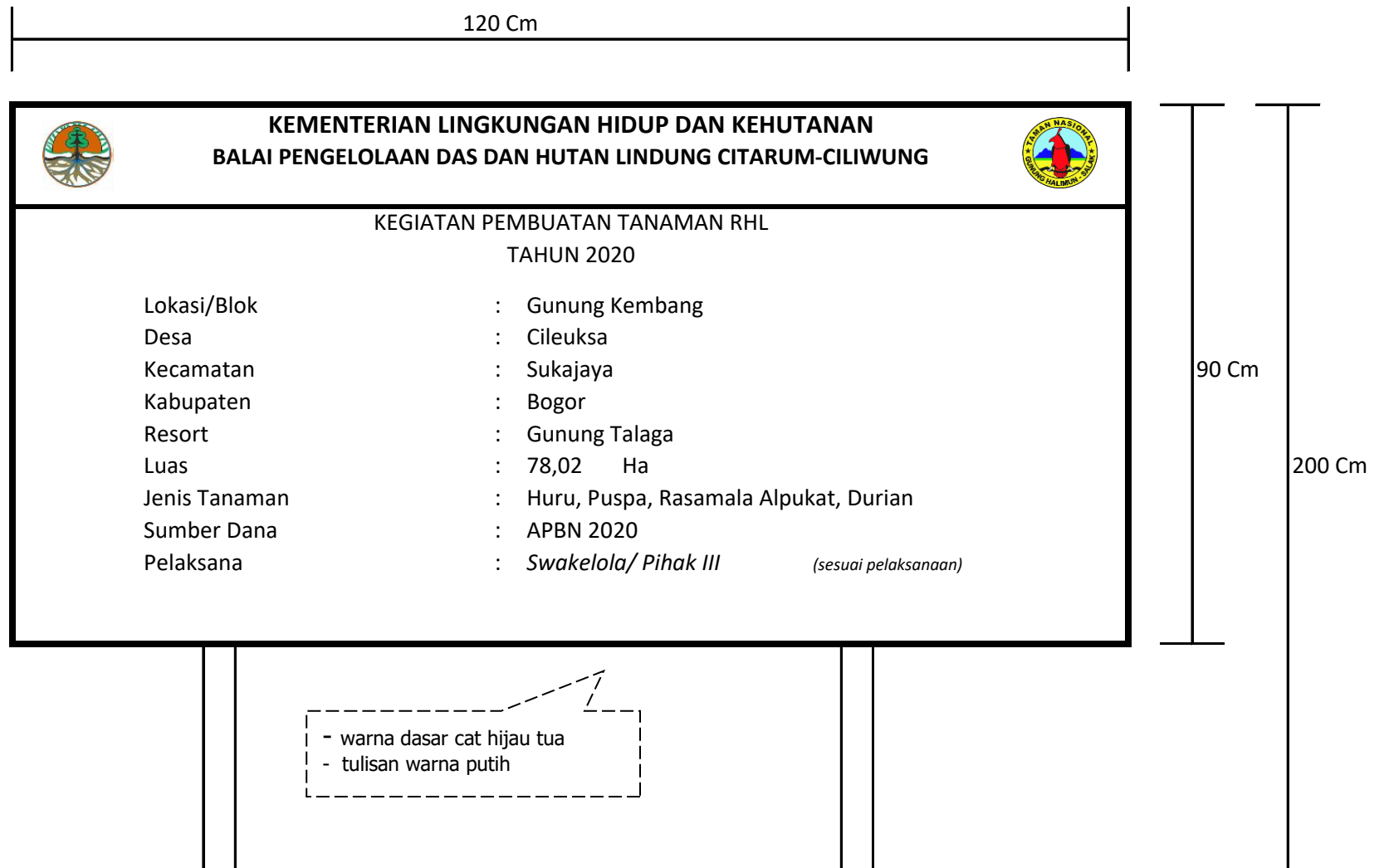
D. REVISI JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2) TAHUN 2023

Revisi jadwal pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun kedua (P-2) tahun 2023 dapat di lihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Revisi Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Tahun 2023.

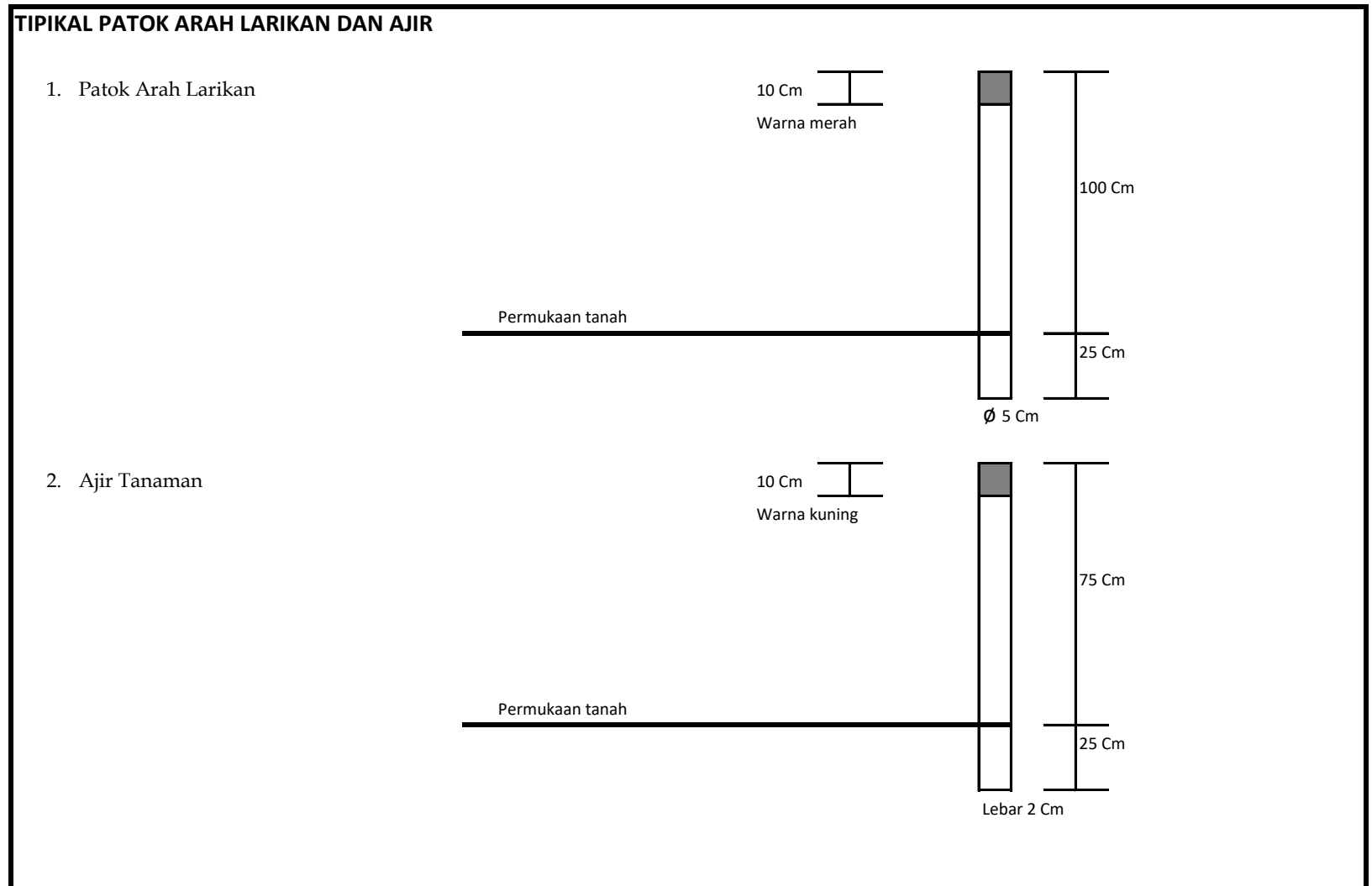
No	Kegiatan	Tahun 2023											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
III.	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)												
1.	Penyediaan bibit	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
2.	Penyiangan, pendangiran, penyulaman dan pengendalian hama/penyakit		■	■			■	■			■	■	
3.	Pengawasan/mandor	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

Gambar 1. Papan Nama Kegiatan

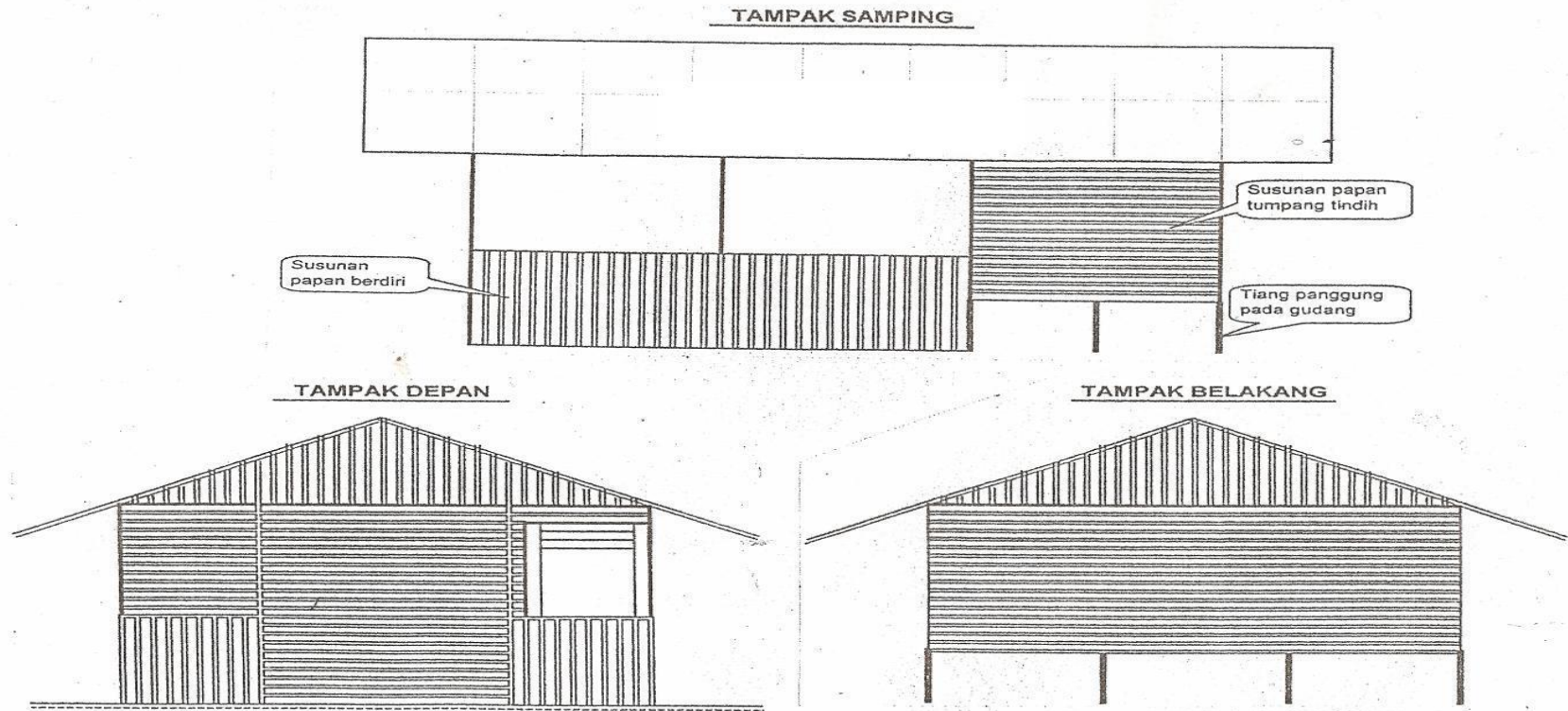


- Papan Nama :
- Dibuat empat persegi panjang dengan ukuran $\pm 120 \text{ cm} \times 90 \text{ cm}$ dan dipasang pada dua buah tiang
 - Bahan untuk papan nama digunakan papan dengan tebal $\pm 2 \text{ cm} \times$ lebar $120 \text{ cm} \times$ panjang 90 cm sebanyak 1 lembar.
 - Bahan untuk tiang papan nama dari kayu dengan ukuran $\pm 5 \text{ cm} \times 7 \text{ cm}$ panjang ± 2 meter sebanyak 2 batang.
 - Tulisan untuk papan nama dapat dicetak/disablon sesuai dengan ukuran dan desain gambar.

Gambar 2. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir

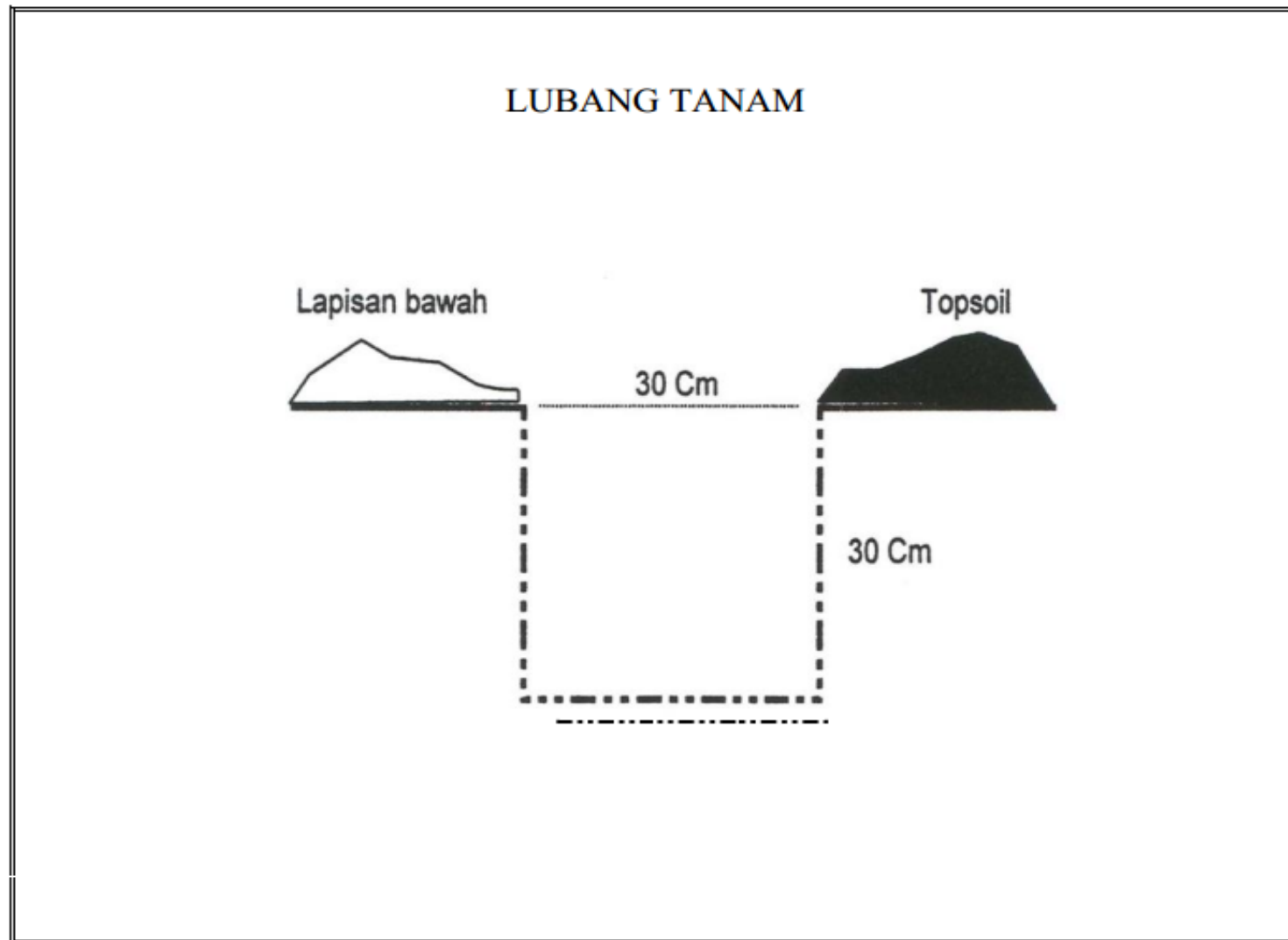


Gambar 3. Gubug / Pondok Kerja



- Ukuran Gubug / Pondok Kerja 4 x 6 m
- Bahan menyesuaikan ketersediaan anggaran

Gambar 4. Lubang Tanam



Gambar 5. Cara Menanam Bibit

